

**PENAFSIRAN SURAH AL-ANFAL AYAT 11
(PENDEKATAN TEORI TAFSIR MAQASHIDI)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Sebagai Salah Satu
Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*



Oleh:

AURA SABRINA

NIM: 2115050121

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERISTAS ISLAM NEGERI

IMAM BONJOL PADANG

1448 H/2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “PENAFSIRAN SURAH AL-ANFAL AYAT 11
(PENDEKATAN TEORI TAFSIR MAQASHIDI)” disusun oleh **Aura Sabrina**
NIM 2115050121 telah memenuhi ketentuan ilmiah dan dapat disetujui untuk
diajukan ke sidang munaqasyah.

Padang, 2 September 2026

Pembimbing I



Toni Markos. M.Ag

NIP. 197903242007101006

Pembimbing II



Abdul Khobir. M.Ag

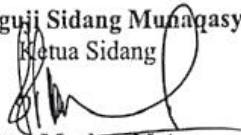
NIP. 199201222025051009

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “PENAFSIRAN SURAH AL-ANFAL AYAT 11 (PENDEKATAN TEORI TAFSIR MAQASHIDI)” . Disusun oleh Aura Sabrina, NIM 2115050121. Telah diuji dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang Pada hari Kamis, 17 September 2026 dan telah dinyatakan lulus dan diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Serjana Program Srata Satu (S1) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Padang, Kamis 17 September 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah
Ketua Sidang



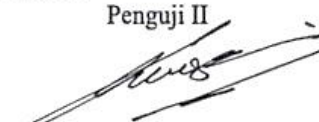
Toni Markos M.Ag
NIP: 197903142007101006

Penguji I



Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag
NIP. 197109272000031001

Penguji II



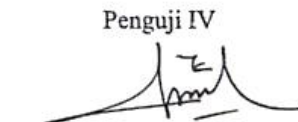
Sartika Fortuna Ihsan M.Ag
NIP. 199910252025052010

Penguji III



Toni Markos M.Ag
NIP. 197903142007101006

Penguji IV



Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 199201222025051003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Setriyono, S.Ag., M.Pd
NIP. 197612302006041007

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aura Sabrina
NIM : 2115050121
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tempat, Tanggal Lahir : Padang, 03 Juni 2003

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENAFSIRAN SURAH AL-ANFAL AYAT 11 (PENDEKATAN TEORI TAFSIR MAQASHIDI)”** adalah hasil karya penelitian saya sendiri, bukan dibuat orang lain, saduran, maupun terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ditemukan kekeliruan dan kesalahan. Hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikianlah surat pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, 07 Mei 2026

Saya yang menyatakan



10000
METERAI
TEMPEL
D1E91AOX189447493

Aura Sabrina

NIM.2115050121

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/u/1987. Adapun rinciannya sebagai berikut:

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun, jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Tanda Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab-Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau disebut dengan diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

Adapun vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَيَ	fathahdanya	Ai	a dan i
اَوْ	fathahdanwau	Au	a dan u

Dalam Bahasa Arab untuk ketentuan alih aksara vokal panjang (mad) dilambangkan dengan harakat dan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَا	Fathah dan alif atau ya	A	a dengan garis di atas

ي	Kasrah dan ya	I	i dengan garis di atas
و	Hammah dan wau	U	u dengan garis di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang dilambangkan dengan (al-) yang diikuti huruf syamsiyah dan Qamariah.

Al-Qamariah	الْمُنِيرِ	<i>Al-Munīr</i>
Al-Syamsiah	الرِّجَالِ	<i>Al-Rijāl</i>

D. Syaddah (Tasydid)

Dalam bahasa Arab syaddah atau tasydid dilambangkan dengan ketika dialihkan ke bahasa Indonesia dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah, akan tetapi itu tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah.

Al-Qamariah	الْقُوَّةِ	<i>Al-Quwwah</i>
Al-Syamsiyah	الضَّرُورَةِ	<i>Al-Ḍarūrah</i>

E. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasi adalah

(t), sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-ser bacaan yang kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah ditransliterasikan dengan ha (h) contoh:

Kata Arab	Alih Aksara
الطَّرِيقَةُ	<i>Ṭarīqah</i>
الْأَمْعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jāmi'ah al-Islāmiah</i>
وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	<i>Waḥdat al-Wujūd</i>

F. Huruf Kapital

Penerapan huruf kapital dalam alih aksara ini juga mengikuti Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yaitu, untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal Nama tempat, nama bulan nama din dan lain-lain, jika Nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Contoh: Abu Hamid, al-Ghazali, al-Kindi.

Berkaitan dengan penulisan nama untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Indonesia sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab, misalnya ditulis Abdussamad al-palimbadi, tidak “Abd al-Samad al-Palimbani. Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

G. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia, Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, Misalnya kata Al-Qur'ān (dari al-Qur'ān), Sunnah, khusus dan umum, namun bila mereka harus ditransliterasi secara utuh.

SINGKATAN:

H	: Hijriah
M	: Masehi
QS	: Qur'an Surah
HR	: Hadis Riwayat
Hal	: Halaman
SWT	: Subhanahu wa Ta'ala
SAW	: Shalallahu 'alaihi wa Sallam
Terj	: Terjemahan
Cet	: Cetakan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhi rabbi al-‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tidak terhingga, di antaranya adalah kesehatan, kekuatan, ketabahan, kemudahan, dan kejernihan pemikiran serta wawasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, **“PENAFSIRAN SURAH AL-ANFAL AYAT 11 (PENDEKATAN TEORI TAFSIR MAQASHIDI)”**. Kemudian shalawat dan salam penulis limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, dengan bershalawat atas-Nya semoga mendapatkan syafa’at-Nya di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Dalam kesempatan ini penulis juga ingin persembahkan kepada dua sosok yang menjadi alasan penulis terus bertahan sampai saat ini, mereka yang tak pernah kenal lelah; Ayahanda Zulkifli Nurdin dan Alm Ibunda Armita Rifa’i. Kepada Papa tersayang terima kasih atas setiap tetes keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan demi masa depan anak-anakmu. Di balik lelahnya yang mungkin tak pernah terucap, namun ada cinta yang selalu ada tanpa syarat. Begitupun juga Dan untuk Alm. Mama tercinta, rasanya tidak pernah mudah untuk menuliskan tentang Mama tanpa menahan air mata. Terima kasih untuk setiap kasih sayang yang Mama berikan selama Mama masih ada di dunia ini. Terima kasih untuk kesabaran Mama yang tidak pernah habis, untuk perhatian kecil yang dulu mungkin

sering aku anggap biasa, dan untuk pelukan Mama yang ternyata adalah tempat paling nyaman yang pernah aku punya. Sekarang aku baru benar-benar mengerti, betapa berharganya kehadiran seorang Mama. Dulu aku masih bisa pulang dan mencari Mama, masih bisa mendengar suara Mama, masih bisa melihat senyum Mama, dan yang paling kurindukan, aku masih bisa memeluk Mama. Tapi sekarang, semuanya hanya tinggal kenangan. Papa dan Mama adalah dua sosok paling berjasa dalam hidup penulis. Dengan segala keterbatasan yang pernah mereka lalui, justru lahir tekad yang begitu besar agar anak-anaknya dapat melangkah lebih jauh dari yang pernah mereka capai. Setiap doa-doa, nasihat, harapan, dan pengorbanan yang diberikan menjadi cahaya yang menuntun langkah penulis hingga sampai pada titik ini.

Sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih yang tidak akan pernah cukup untuk membalas semua itu, penulis mempersembahkan karya sederhana ini beserta gelar yang diraih kepada Ayah, Ibu yang selalu menjadi bagian penting dari setiap proses, doa, dan langkah penulis.

Selain itu, dalam proses menyelesaikan skripsi ini penulis juga banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak.

Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

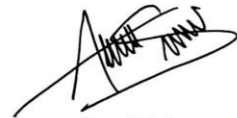
1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd beserta segenap jajaran yang telah berupaya meningkatkan proses belajar mengajar di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yaitu Bapak Dr. Sefriyono, S.Ag.. M.Pd, serta Bapak Toni Markos, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Bapak Bilfahmi Putra, S.Th.1 M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.
3. Bapak Toni Markos M.Ag. dan Bapak Abdul Khobir M.Ag., selaku dosen pembimbing I dan II. Aura menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan waktu, perhatian, serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi kepada Aura, sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Kepada Bapak Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag. dan Ibu Sartika Fortuna Ihsan, M.Ag. selaku dosen penguji I dan II, Aura mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, ilmu, arahan, kritik, dan saran yang telah diberikan kepada Aura selama proses ujian dan penyempurnaan skripsi ini. Setiap masukan yang diberikan bukan hanya membantu Aura dalam memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini, tetapi juga menjadi pelajaran berharga bagi Aura untuk menjadi pribadi yang lebih teliti, sabar, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan setiap proses.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen UIN Imam Bonjol Padang, khususnya di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, beserta staf akademik, atas ilmu, bimbingan, dan pelayanan yang diberikan kepada Aura selama perkuliahan.
6. Kepada keluarga besar dari Papa dan Mama, terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, doa, dukungan, serta bantuan yang telah diberikan kepada Aura selama ini. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam

perjalanan hidup Aura, selalu memberikan semangat di setiap proses yang dilalui, serta senantiasa hadir dalam suka maupun duka. Setiap dukungan dan doa yang diberikan menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus berusaha dan menyelesaikan setiap tantangan yang ada. Berkat cinta, perhatian, dan dukungan dari keluarga besar, Aura dapat bertahan dan mampu sampai pada tahap ini. Semoga segala kebaikan, ketulusan, dan doa yang telah diberikan kepada Aura dibalas dengan keberkahan dan kebahagiaan oleh Allah SWT.

Semoga segala kebaikan semua pihak yang diberikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini menjadi catatan amal di hadapan Allah Swt. Penulis berharap mudah-mudahan dengan adanya tulisan ini dapat memberikan manfaat umumnya bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, 06 Mei 2026



Aura Sabrina

NIM. 2.15050121

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Kerangka Teori.....	11
H. Metode Penelitian.....	15
I. Sistematika Penulisan	26
BAB II LANDASAN TEORI	28
A. Tafsir Al-Qur'an	28
B. Tafsir Maqashidi.....	49
C. Maqashid Al-Syari'ah	54
D. Surah Al-Anfal Ayat 11	58
E. Kerangka Berfikir.....	65
BAB III BIOGRAFI ABDUL MUSTAQIM	68
A. Biografi Singkat Abdul Mustaqim	68
B. Latar Belakang Penulisan Tafsir Maqashidi.....	81
C. Sistematika Penyusunan Tafsir Maqashidi	83
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	86
A. Penafsiran Surah Al-Anfal Ayat 11 Menurut Para Mufassir	86
B. Analisis Surah Al-Anfal Ayat 11 dalam Perspektif Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim	92
C. Nilai-Nilai Maqāṣid al-Syarī'ah dalam Surah Al-Anfal Ayat 11	105
D. Relevansi Kandungan Surah Al-Anfal Ayat 11 terhadap Kehidupan Kontemporer	115

BAB V PENUTUP.....	122
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA.....	124

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul PENAFSIRAN SURAH AL-ANFAL AYAT 11 (PENDEKATAN TEORI TAFSIR MAQASHIDI).”yang ditulis oleh AURA SABRINA, NIM 2115050121, Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami Surah Al-Anfal ayat 11 tidak hanya dalam konteks Perang Badar, tetapi juga nilai-nilai yang relevan dengan kehidupan manusia. Ayat ini menjelaskan pertolongan Allah Swt. kepada kaum muslimin berupa ketenangan, turunnya hujan, penyucian diri, penguatan hati, dan keteguhan langkah. Nilai tersebut berkaitan dengan kebutuhan manusia dalam menghadapi persoalan spiritual dan psikologis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengungkap makna dan tujuan yang terkandung dalam Surah Al-Anfal ayat 11 melalui pendekatan tafsir maqashidi.

Teori yang digunakan adalah tafsir maqashidi Abdul Mustaqim, yaitu pendekatan yang berusaha menemukan tujuan, hikmah, nilai universal, dan kemaslahatan di balik ayat Al-Qur’an. Pendekatan ini digunakan untuk menghubungkan kandungan ayat dengan maqashid al-syari’ah, terutama *hifzh al-din* (perlindungan agama) dan *hifzh al-nafs* (perlindungan jiwa), serta nilai ketenangan jiwa, penguatan mental, penyucian diri, dan perlindungan spiritual.

Penelitian ini menggunakan metode library research atau penelitian kepustakaan dengan pendekatan tafsir maqashidi. Data primer berupa Al-Qur’an dan kitab-kitab tafsir yang berkaitan dengan Surah Al-Anfal ayat 11, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, kemudian dianalisis dengan mengkaji penafsiran para mufassir dan menghubungkannya dengan tujuan serta nilai maqashid al-syari’ah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa al-Ṭabari, Ibnu Katsir, al-Qurṭubi, Wahbah az-Zuhaili, dan M. Quraish Shihab memandang Surah Al-Anfal ayat 11 sebagai bentuk pertolongan dan rahmat Allah kepada kaum muslimin. Melalui tafsir maqashidi Abdul Mustaqim, ayat tersebut tidak hanya berkaitan dengan Perang Badar, tetapi juga mengandung nilai perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta serta ketenangan spiritual dan ketahanan psikologis. Nilai-nilai tersebut tetap relevan dalam kehidupan modern, khususnya dalam menghadapi tekanan psikologis, krisis spiritual, dan konflik sosial.

Kata Kunci : Surah Al-Anfal ayat 11, Tafsir Maqashidi, Abdul Mustaqim, Maqashid al-Syari’ah